

**PERSEPSI PESERTA TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN FUNGSIONAL PENGAWAS SEKOLAH DI
BANDIKLAT PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh

**RACI NETRALLIANA SARI
83116/2007**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Peserta Tentang Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat

Nama : RACI NETRALLIANA SARI

NIM/BP : 83116/2007

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji

Ketua : Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 196101161987032001

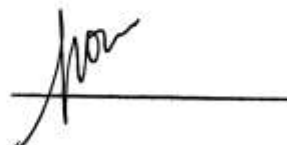
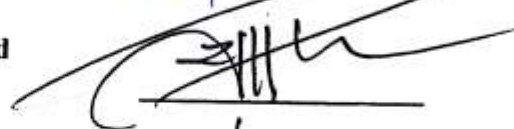
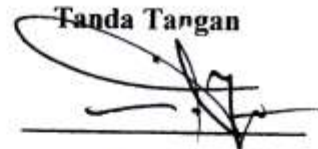
Sekretaris : Dra. Zuwirna, M. Pd
NIP. 195805171985032001

Anggota : 1. Drs. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716198602100

2. Dra. Fetri Yeni J, M. Pd
NIP. 196110111986022001

3. Novrianti, M. Pd
NIP. 198011012008012014

Tanda Tangan



ABSTRAK

Raci Netralliana Sari (2012) : Persepsi Peserta Terhadap Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat

Salah satu upaya pemerintah meningkatkan mutu dan standar Pendidikan nasional yaitu meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga fungsional pengawas sekolah sesuai dengan standar kompetensi pengawasan yang baik dan professional melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (Diklat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumbar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi peserta terhadap kegiatan belajar mengajar, modul, sarana dan prasarana Diklat, pelayanan panitia Diklat dan evaluasi Diklat yang dilakukan oleh panitia terhadap Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan populasi seluruh peserta Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Data penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi peserta Diklat terhadap kegiatan belajar pada Diklat fungsional pengawas sekolah dapat dikategorikan baik. Persepsi peserta terhadap modul pada pelaksanaan Diklat pengawas sekolah ini juga diinterpretasikan dalam kategori baik. Sarana dan prasarana pada pelaksanaan Diklat juga baik. Pelayanan panitia dalam Diklat ini juga dipersepsikan dalam kategori baik dan evaluasi yang dilakukan oleh panitia juga dinilai sudah baik oleh peserta Diklat. Dari uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta terhadap pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat provinsi Sumatera Barat ini sudah baik, yang perlu mendapat perhatian adalah variasi metode belajar, pelayanan panitia dan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang agar terlaksananya Diklat yang lebih baik di masa yang akan datang di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Peserta Tentang Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai penyelesaian tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Eldarni. M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dra. Zuwirna .M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan beserta seluruh dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

3. Prof. Dr.H Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. H. Eddy Soeyono, B.Ac., MM, selaku Kepala Bandiklat Provinsi Sumatera Barat dan para Staffnya.
5. Teristimewa untuk keluarga kecilku Ibunda Purna Sari Dewi dan Ayahanda Agus Mulyana beserta adikku Prima Dwi Yana Nugraha yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Seluruh Rekan Mahasiswa TP R 07 yang telah memberikan bantuan, motivasi dalam rangka pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.

Rekan-rekan dan semua pihak yang namanya tidak tertulis satu persatu yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan semoga semua amal yang telah dilakukan dapat menjadi amal jariyah dengan ridho Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Bandiklat Provinsi Sumbar	8
2. Persepsi	9
3. Hakikat Pendidikan dan Pelatihan	13
4. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan.....	17
a. Sarana dan Prasarana.....	19
b. Widyaiswara	19
c. Bahan Ajar (Modul)	20
d. Strategi Pembelajaran.....	21
e. Pelayanan Panitia	22
f. Penilaian (Evaluasi).....	24
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27

C. Jenis dan Sumber data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
F. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel dan Populasi.....	29
2. Kategori Tingkat Pencapaian Responden.....	32
3. Persentase Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat	35
4. Persentase Skor, Persepsi Peserta Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat	36
5. Persentase Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Modul Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah Di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	37
6. Persentase skor persepsi peserta terhadap modul pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.	39
7. Persentase Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Sarana dan Prasarana Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat	40
8. Persentase Skor Persepsi Peserta Terhadap Sarana dan Prasarana pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	42
9. Persentase Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Pelayanan Panitia Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah Di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	43
10. Persentase skor, persepsi peserta Peserta Terhadap Pelayanan Panitia Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.	45
11. Persentase Frekuensi Persepsi Peserta Terhadap Evaluasi Diklat Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah Di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	45

12. Persentase skor persepsi Peserta Terhadap Evaluasi Diklat Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	47
---	----

DAFTAR GRAFIK

Lampiran	Halaman
1. Persentase frekwensi persepsi Peserta Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.	36
2. Persentase frekwensi persepsi Peserta Terhadap Modul Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat	38
3. Persentase Frekwensi Persepsi Peserta Terhadap Sarana dan Prasarana Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.	41
4. Persentase frekwensi persepsi Peserta Terhadap Pelayanan Panitia Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	44
5. Persentase frekwensi persepsi Peserta Terhadap Evaluasi Diklat Pada Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas Sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	62
2. Lembaran Angket.....	63
3. Surat Penugasan	68
4. Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	69
5. Izin Penelitian Dari Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	70
6. Surat Balasan Penelitian Dari Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.....	71
7. Format Rekapitulasi Evaluasi Akhir Penyelenggaraan Diklat Bandiklat Provinsi Sumbar	72
8. Format Evaluasi Widyaiswara Bandiklat Provinsi Sumbar	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu “kawasan” yang dapat membantu memecahkan persoalan kehidupan umat manusia dari masa ke masa. Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik banyak dihadapkan pada aneka ragam jenis dan produk teknologi, baik yang dijumpai, dimanfaatkan, dialami, maupun yang dinikmati. Menghadapi situasi dan kondisi seperti ini, peserta didik di jenjang pendidikan dasar perlu diarahkan dan dibekali pendidikan teknologi guna menuju masyarakat yang “melek teknologi”, yaitu bercirikan mampu mengenal, mengerti, memilih, menggunakan, memelihara, memperbaiki, menilai, menghasilkan produk teknologi sederhana, dan peduli terhadap masalah yang berkaitan dengan teknologi.

Teknologi pendidikan diperlukan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Prosedur pendidikan dan latihan sumber daya manusia (PLSDM) dalam garis besarnya meliputi kegiatan identifikasi kebutuhan, identifikasi kondisi, perumusan tujuan, pengembangan jadwal, materi pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan evaluasi serta umpan balik.

Gilley dan Egglend dalam Yusufhadi Miarso (2007:55) menyebutkan prosedur PLSDM berdasarkan studi *American Society for Training and Development (ASTD)* dirinci hingga meliputi 15 fungsi dan peranan, enam diantara peranan tersebut adalah sebagai penilai, pengkaji kebutuhan,

pengembangan bahan ajar, pengembang media, penyusunan program pembelajaran, serta pengembang strategi latihan dan pendidikan. Keenam peranan ini sesuai dengan kompetensi yang sekarang ini dikembangkan dalam program pendidikan dengan keahlian Teknologi Pendidikan.

Salah satu manfaat dari Teknologi Pendidikan adalah untuk menetapkan pemikiran yang sistematis tentang pendidikan, menerapkan *metode problem solving* dalam pendidikan, yang dapat dilakukan dengan alat-alat komunikasi modern, dan dapat juga dilakukan tanpa alat-alat tersebut yang sesuai dengan definisi konseptual teknologi pendidikan menurut AECT dalam Yusufhadi Miarso (2007:76) “ teknologi pendidikan merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, gagasan, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan evaluasi, dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia”. Dilihat dari definisi inilah, maka Teknologi Pendidikan sangat berpengaruh dalam sebuah lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

Dalam suatu Diklat perlu dilaksanakan pengajaran yang efektif dan sistematis, pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak dapat dilakukan oleh peserta didik. Jadi, hasil belajar akan terlihat dengan adanya tingkah laku baru dalam tingkat pengetahuan berfikir atau kemampuan jasmaniah seorang peserta didik.

Pendidikan dan latihan (Diklat) merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan baik itu pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan . Diklat berorientasi kepada kemampuan afektif dan psikomotor yang didasari oleh pengetahuan dan sikap yang memadai. Oleh sebab itu pelaksanaan diklat dilakukan dalam rangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya Diklat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai/karyawan/guru dilingkungan lembaga organisasi yang akhirnya dapat membawa dampak terhadap pengembangan lembaga yang bersangkutan.

Seiring dengan kompleksnya masalah pendidikan dan desakan peningkatan mutu pendidikan yang demikian besar maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi aparatur yang terkait untuk itu pemerintah melalui Badan Diklat Provinsi Sumatera Barat melakukan Diklat fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya yang diperuntukkan untuk pejabat/pegawai sebagai Pejabat Fungsional Pengawas Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Sumatera Barat.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas sekolah secara umum bertujuan untuk mewujudkan kompetensi profesionalisme bagi pejabat fungsional pengawas sekolah agar memiliki kemampuan dalam melaksanakan bidang tugas dan fungsinya selaku pejabat pengawas sekolah di wilayah kerjanya. Secara khusus Diklat fungsional pengawas sekolah agar peserta memiliki kemampuan dalam menerapkan sistem pengawasan terhadap sekolah-sekolah dari materi yang didapat selama Diklat, mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan sekolah di

lingkungan tempat tugasnya, dan mempunyai sikap dan perilaku yang dibutuhkan sebagai tenaga fungsional pengawas sekolah. Untuk menciptakan tenaga pengawas sekolah yang mempunyai kompetensi seperti yang diatas maka pemerintah melaksanakan Pendidikan Dan Latihan (Diklat) agar dapat meningkatkan kompetensi pengawas sekolah sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Sesuai dengan salah satu misi Bandiklat Provinsi Sumbar yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara professional yang berbasis kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan perilaku aparatur yang dapat melaksanakan tugasnya dibutuhkan pelaksanaan Diklat yang sesuai dengan standarisasi proses dan hasil Diklat yang baik dimana ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kegiatan belajar yang kondusif, modul yang sesuai dengan kebutuhan peserta, sarana dan prasarana yang mendukung, pelayanan yang diberikan oleh panitia, dan evaluasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani program magang dari bulan februari-April 2011 pelaksanaan Diklat di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat berpedoman kepada SOPP (Standar Operasional Pendidikan dan Pelatihan) dimana instruktur telah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan modul yang telah disediakan dan mengajarkan materi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, pelayanan panitia Diklat dalam membantu peserta melaksanakan Diklat dan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan Diklat dan sebagai bahan referensi untuk melihat dimana kekurangan Diklat yang berlangsung agar dapat diperbaiki

untuk Diklat selanjutnya, namun dalam pelaksanaannya ada hal-hal yang terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan seperti metode pembelajaran yang digunakan WI yang kurang bervariasi, sarana dan prasarana yang kurang mendukung pelaksanaan Diklat dan pelayanan yang kurang dari panitia Diklat. Dari latar belakang belakang yang telah diuraikan dan sesuai dengan kawasan Teknologi Pendidikan dan kompetensi yang yang harus dimiliki lulusan Teknologi Pendidikan maka penulis tertarik untuk meneliti **“Persepsi Peserta Terhadap Pelaksanaan Diklat Fungsional Pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012”** .

B. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas sekolah di Badan Diklat Provinsi Sumatera Barat yaitu tentang Kegiatan Belajar mengajar, sarana dan prasarana Diklat, pelayanan panitia Diklat dan evaluasi Diklat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi peserta terhadap kegiatan belajar mengajar pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana persepsi peserta terhadap kegiatan Modul pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagaimana persepsi peserta terhadap sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
4. Bagaimana persepsi peserta terhadap pelayanan yang diberikan oleh panitia pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
5. Bagaimana persepsi peserta terhadap evaluasi pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan Diklat pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumbar yang meliputi hal-hal sebagai Berikut :

1. Mengetahui bagaimana persepsi peserta terhadap penyelenggaraan Diklat pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana persepsi peserta terhadap Modul pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
3. Mengetahui bagaimana persepsi peserta terhadap sarana dan prasarana yang tersedia pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.
4. Mengetahui bagaimana persepsi peserta terhadap pelayanan yang diberikan oleh panitia pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

5. Mengetahui bagaimana persepsi peserta terhadap evaluasi pada pelaksanaan Diklat fungsional pengawas sekolah di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi dunia pendidikan dan berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Pihak yang terkait sebagai masukan dalam Pelaksanaan Diklat fungsional di Bandiklat Provinsi Sumatera Barat
2. Sebagai Sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan.
3. Sebagai informasi bagi peneliti yang lain yang relevan dengan penelitian ini.
4. Penulis sendiri, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dalam Program Studi Teknologi Pendidikan.